

Manajemen Pengelolaan Sampah Pertanian dan Rumah Tangga Di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

by Heru Eko Prasetyo

Submission date: 20-Jun-2024 02:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2405675117

File name: Jurnal_Pengabdian_2024_HERU_EP.docx (415.17K)

Word count: 2115

Character count: 14373

**Manajemen Pengelolaan Sampah Pertanian dan Rumah Tangga
Di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang**

*Agricultural and Household Waste Management Management
In Kaliprau Village, Ulujami District, Pemalang Regency*

Heru Eko Prasetyo.SE.MM¹, Rut Muspriyadi, SE.MM¹, Amsar.SH.MM¹

¹Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Email: heruekoprasetyo.untag@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: *Management, Creative, Innovative, Education.*

Abstract: Kaliprau Village, Ulujami District, Pemalang Regency was declared as a Tourism Village and its location is very strategic. The life of the people is very heterogeneous and full of life dynamics, especially in responding to every development of life and livelihood, some of the population is in the Agricultural Sector. Household women in Kaliprau Village enthusiastically welcomed the agricultural and household waste management management training. The hope is that they will get skills and

Abstrak Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dicanangkan sebagai Desa Wisata dan lokasinya yang sangat strategis. Kehidupan masyarakatnya sangat heterogen dan penuh dengan dinamika kehidupan terutama dalam merespon setiap perkembangan kehidupan dan mata pencaharian sebagian penduduknya adalah di Sektor Pertanian. Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kaliprau dengan antusias menyambut adanya pelatihan manajemen pengelolaan sampah pertanian dan rumah tangga. Harapannya akan mendapat ketrampilan dan bahkan bisa menjadi tambahan pendapatan bagi ibu-ibu. Disamping itu juga bisa meningkatkan ilmu dan ketrampilan dalam mengelola sampah di sekitar kita. Metode pengabdian ¹ dengan memberikan edukasi mengenai Manajemen Pengelolaan Sampah Pertanian dan Rumah Tangga. Kegiatan tersebut dapat ² laksana juga didukung dengan kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang dan Kelurahan Kaliprau dan diikuti oleh 25 peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan, ketrampilan, dan berpartisipasi aktif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi

Kata Kunci: Manajemen, Kreatif, Inovatif, Edukasi.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Berkaitan dicanangkannya sebagai desa wisata maka warga masyarakatnya terdorong untuk berbenah menuju yang lebih baik. Tidak terlepas dalam pengelolaan sampah pertanian maupun sampah rumah tangga, juga di atur sedemikian rupa menjadi lebih baik, nyaman dan aman. Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kaliprau dengan antusias menyambut adanya pelatihan manajemen pengelolaan sampah pertanian dan rumah tangga.

Berdasarkan hasil survey lapangan dan informasi dari Ketua PKK Kaliprau, di wilayah Kelurahan di setiap RW masih banyak sampah pertanian dan rumah tangga yang belum tertata dengan rapi dan belum optimal Kinerja Kelembagaan Pengelolaan Sampah, serta belum memahami mengenai pengetahuan usaha pengolahan sampah pertanian dan sampah rumah tangga dalam mendukung peningkatan pendapatan keluarga.

Kegiatan dalam pengabdian ini akan memberikan cara/teknik melakukan proses pengelolaan manajemen persampahan baik pertanian maupun rumah tangga dan meningkatkan ketrampilan manajemen pengelolaan persampahan pertanian dan rumah tangga. Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja

Tujuan yang hendak dicapai untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengelola persampahan dan menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan persampahan baik sampah pertanian maupun sampah rumah tangga. Hasil yang dicapai adalah tersedianya tenaga yang terampil dalam pengelolaan persampahan khususnya sampah pertanian dan sampah rumah tangga dan diharapkan menjadi lebih terampil. Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kita lakukan adalah masyarakat setempat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Kaliprau semakin kreatif dan inovatif dalam mengelola persampahan baik sampah pertanian maupun sampah rumah tangga sehingga mempunyai nilai jual yang semakin tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta mensejahterakan masyarakat dilingkungan sekitar.

METODE

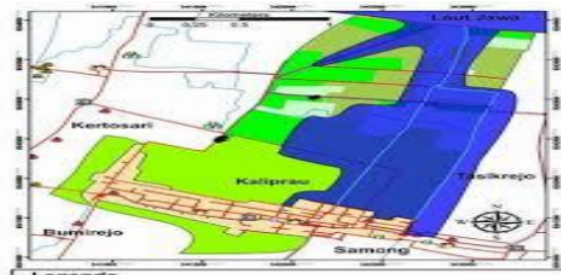
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November 2020. Pemilihan hari untuk pelaksanaan kegiatan didasarkan pada ketersediaan waktu ibu-ibu rumah tangga, Lurah dan Dinas Pertanian yang berada di lingkungan Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Dengan memanfaatkan momen ini, tim pengabdian kepada masyarakat memiliki waktu yang tepat dalam memaksimalkan kegiatan secara keseluruhan. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi dan pembinaan. Adapun pelaksanaan kegiatan antara lain berupa: (1) Mengenal Masyarakat dan Wilayah, (2) Pengetahuan Tentang Manajemen Persampahan, (3) Pelatihan Pengelolaan Sampah, (4) Sosialisasi pemasaran melalui social media.

HASIL

1) Mengenal Masyarakat dan Wilayah

Kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG SEMARANG dilakukan pada bulan November 2020 dengan melaksanakan survey lokasi. Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Survei lokasi untuk menggali informasi mengenai kondisi daerah setempat, kemudian dibentuk tim yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan ini, serta merumuskan tujuan mulai dari memberikan edukasi, koordinasi dengan pihak yang berwenang (Lurah, Tokoh Masyarakat dan Dinas Pertanian), pendataan peserta yaitu ibu rumah tangga yang produktif sebanyak 25 orang ibu Rumah Tangga.

Gambar 1: Lokasi Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang



2) Pengetahuan tentang Manajemen Persampahan

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufktur atau materi berkelebihan atau ditolak atau buangan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2005). Sedangkan yang dimaksud dengan Pengelolaan Sampah adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Kementerian Lingkungan Hidup, 2007).

Disamping itu menurut (UU No. 18 Tahun 2008) Pengertian sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang padat. Menurut K.E.S Manik (2003: 67) sampah didefinisikan sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang yang dihasilkan oleh kegiatan manusia,

Dalam Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, jenis sampah yang diatur adalah (1) Sampah rumah tangga, (2) Sampah sejenis sampah rumah tangga, dan (3) Sampah spesifik. Mekanisme pengelolaan sampah dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah meliputi, kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pengurangan sampah, meliputi kegiatan : (a) Menetapkan sasaran pengurangan sampah, (b) Mengembangkan Teknologi bersih dan label produk, (c) Menggunakan bahan produksi yang dapat di daur ulang atau diguna ulang ,(d) Fasilitas kegiatan guna atau daur ulang, dan (e) Mengembangkan kesadaran rogram guna ulang atau daur ulang
2. Penanganan sampah, yaitu rangkaian kegiatan penanganan sampah yang mencakup pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan hasil akhir (mengubah bentuk, komposisi, karakteristik dan jumlah sampah agar diproses lebih lanjut, dimanfaatkan atau dikembalikan alam dan pemrosesan aktif kegiatan pengolahan sampah atau residu hasil pengolahan sebelumnya agar dapat dikembalikan ke media lingkungan.

Aboejoewono (1999) menyatakan bahwa perlunya kebijakan pengelolaan sampah perkotaan yang ditetapkan di kota-kota di Indonesia meliputi 5 (lima) kegiatan, yaitu:

1. Penerapan teknologi yang tepat guna
2. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah
3. Perlunya mekanisme keuntungan dalam pengelolaan sampah
4. Optimalisasi TPA sampah
5. Sistem kelembagaan pengelolaan sampah yang terintegrasi

3) Pelatihan Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah pertanian dan sampah rumah tangga merupakan aspek penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Berikut adalah penjelasan detail mengenai kedua jenis pengelolaan tersebut:

A. Pengelolaan Sampah Pertanian

1. Identifikasi Jenis Sampah Pertanian:

- ✓ **Organik:** Sisa tanaman, daun, jerami, batang tanaman, dan limbah hewan.
- ✓ **Anorganik:** Plastik, logam, kemasan pestisida, dan alat pertanian rusak.

2. Pengumpulan dan Pemilahan:

- ✓ Mengumpulkan sampah organik dan anorganik secara terpisah.
- ✓ Menyediakan tempat pengumpulan khusus di lahan pertanian.

3. Pengomposan:

- ✓ Sampah organik dapat diolah menjadi kompos melalui proses biodegradasi.

- ✓ Proses ini melibatkan pencacahan sisa tanaman, penumpukan dalam komposter, penambahan mikroorganisme pengurai, dan pemantauan kelembaban serta aerasi.

4. Pembuatan Biogas:

- ✓ Sampah organik, terutama limbah hewan, dapat digunakan untuk menghasilkan biogas.
- ✓ Limbah dimasukkan ke dalam digester biogas, di mana fermentasi anaerobik menghasilkan gas metana yang bisa digunakan sebagai bahan bakar.

5. Daur Ulang dan Pengolahan Anorganik:

- ✓ Sampah anorganik seperti plastik dan logam dikumpulkan untuk didaur ulang.
- ✓ Kemasan pestisida dan bahan kimia pertanian harus dikelola secara khusus untuk menghindari kontaminasi tanah dan air.

6. Pemanfaatan Sisa Tanaman:

- ✓ Jerami dan sisa tanaman lain bisa digunakan sebagai pakan ternak atau bahan baku bioenergi.
- ✓ Teknologi seperti biochar dapat mengubah sisa tanaman menjadi arang yang berguna untuk memperbaiki kualitas tanah.

Gambar 2: Peserta Pelatihan Pengelolaan Sampah



B. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

1. Identifikasi Jenis Sampah Rumah Tangga:

- **Organik:** Sisa makanan, kulit buah, sayuran, dan daun kering.
- **Anorganik:** Plastik, kaca, kertas, logam, dan bahan berbahaya seperti baterai dan obat-obatan kadaluarsa.

2. Pengumpulan dan Pemilahan:

- Menerapkan sistem pemilahan sampah di rumah tangga: organik, anorganik, dan bahan berbahaya.
- Menggunakan kantong atau wadah yang berbeda untuk setiap jenis sampah.

3. Pengomposan:

- Sampah organik rumah tangga dapat diolah menjadi kompos.
- Komposter rumahan atau lubang biopori dapat digunakan untuk proses pengomposan skala kecil.

4. Daur Ulang:

- Sampah anorganik seperti kertas, kaca, dan plastik dapat didaur ulang.

- Melibatkan layanan daur ulang atau bank sampah untuk mengelola pengumpulan dan pemrosesan.

5. Pengelolaan Bahan Berbahaya:

- Bahan berbahaya seperti baterai, lampu, dan obat-obatan harus dibuang melalui fasilitas khusus yang menyediakan layanan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).
- Program pengumpulan khusus dari pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat.

6. Reduksi Sampah:

- Mengurangi penggunaan bahan sekali pakai.
- Memanfaatkan kembali barang-barang yang masih bisa digunakan.
- Mengkampanyekan gaya hidup zero waste.

C. Implementasi Teknologi dan Edukasi

• Teknologi Pengolahan Sampah:

- Implementasi teknologi seperti mesin pengompos, insinerator ramah lingkungan, dan instalasi daur ulang modern.
- Pemanfaatan aplikasi digital untuk memantau dan mengelola pengumpulan sampah.

• Edukasi dan Kesadaran Masyarakat:

- Kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar.
- Program pelatihan dan workshop untuk masyarakat tentang cara pengomposan, daur ulang, dan pengelolaan bahan berbahaya.

Pengelolaan sampah yang efektif memerlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan langkah-langkah yang tepat, dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan, dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara lebih berkelanjutan.

4) Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dengan adanya Program Pengabdian Masyarakat ini adalah tersedianya tenaga yang terampil dalam pengelolaan persampahan khususnya sampah pertanian dan sampah rumah tangga dan diharapkan menjadi lebih terampil dan pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Secara rinci luaran yang diharapkandari manajemen pengelolaan sampah pertanian dan sampah rumah tangga adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan yang Lebih Bersih:

- Mengurangi tumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik di lahan pertanian dan area perumahan.
- Mengurangi pencemaran tanah, air, dan udara dari sampah yang terurai secara tidak terkendali.

2. Pengurangan Gas Rumah Kaca:

- Mengurangi emisi metana dari sampah organik yang membusuk di tempat pembuangan sampah.
- Memanfaatkan biogas sebagai sumber energi alternatif, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

3. Peningkatan Kesuburan Tanah:

- Menghasilkan kompos yang berkualitas untuk meningkatkan kesuburan tanah pertanian dan kebun rumah tangga.
- Menggunakan biochar dari limbah pertanian untuk memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan retensi air serta nutrisi.

4. Ekonomi Sirkular dan Pendapatan Tambahan:

- Meningkatkan pendapatan petani dan rumah tangga melalui penjualan kompos, biogas, dan bahan daur ulang.
- Menciptakan lapangan kerja baru dalam sektor pengelolaan sampah dan daur ulang.

5. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah yang benar.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program-program pengelolaan sampah.

6. Pengelolaan Bahan Berbahaya yang Lebih Baik:

- Mengurangi risiko kesehatan dari paparan bahan berbahaya melalui pengelolaan yang tepat.
- Mencegah kontaminasi lingkungan dari limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa Manajemen Pengelolaan Sampah Pertanian dan Rumah Tangga di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dapat disimpulkan:

1. **Manajemen** pengelolaan sampah pertanian dan sampah rumah tangga adalah langkah strategis yang membawa berbagai manfaat ekologis, ekonomi, dan sosial.
2. Pengelolaan yang baik melibatkan pemilahan, pengomposan, daur ulang, dan penanganan limbah berbahaya dengan benar.
3. **Peningkatan Kualitas Lingkungan:** Pengelolaan sampah yang efektif mencegah pencemaran lingkungan dan meningkatkan kebersihan serta kesehatan Masyarakat.
4. **Efisiensi Sumber Daya:** Memanfaatkan sampah organik dan anorganik sebagai sumber daya yang berharga, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam.
5. **Keberlanjutan Ekonomi:** Mendorong praktik ekonomi sirkular, menciptakan peluang bisnis baru, dan meningkatkan pendapatan melalui produk-produk yang dihasilkan dari pengelolaan sampah.
6. **Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat:** Edukasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab Bersama.
7. **Pengelolaan Risiko Kesehatan:** Pengelolaan bahan berbahaya yang tepat mengurangi risiko kesehatan bagi manusia dan hewan serta melindungi ekosistem dari kontaminasi.
8. Implementasi yang konsisten dan melibatkan berbagai pihak akan memastikan keberhasilan dalam manajemen pengelolaan sampah pertanian dan rumah tangga. Ini

akan membawa dampak positif jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian secara keseluruhan.

PENGUCAPAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak H. Agus Wibowo, SH, M. Si, selaku Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNTAG Semarang.
2. Ibu Dra. Nurhayati, SE, MM, Ak. CA Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang.
3. Bapak Purwanto sebagai Kepala Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang telah menyediakan tempat di Balai Desa Kaliprau.
4. Ibu-ibu warga Desa Kaliprau yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam penyuluhan tersebut.
5. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang.

DAFTAR REFERENSI

- Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup, 2007), Pengelolaan Sampah Perkotaan. Kementerian Lingkungan Hidup, 2005), Pengelolaan Sampah Perkotaan. Aboejoewono (1999); kebijakan pengelolaan sampah perkotaan Oktaviani, Wanda Fazriah, dan Anna Fatchiya. 2019. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten." Jurnal Komunikasi Pembangunan 17(1): 13–27.
- Budiharsono, S. (2017). Membangun Kejayaan Wilayah Perdesaan Martiman. (2014). Strategi Pemasaran Barang dan Jasa Perusahaan Melalui Media Iklan. Jurnal Ilmiah Widya.
- Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita dan Putri Al-Irsyad Surabaya Jurnal "Analisa" Volume XVII, No. 01, Januari - Juni 2010
- Web: Desa_Kaliprau_di_Ulujami, Pemalang. png

Manajemen Pengelolaan Sampah Pertanian dan Rumah Tangga Di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Semarang Student Paper	5%
2	ftuncen.com Internet Source	4%
3	nakhoda.ejournal.unri.ac.id Internet Source	4%
4	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	3%
5	ejournal.45mataram.ac.id Internet Source	2%
6	media.neliti.com Internet Source	2%
7	penerbit.tahtamedia.co.id Internet Source	2%
8	www.kompasiana.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On